

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan

##### 1. Profil Sekolah MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan

- |                            |  |
|----------------------------|--|
| a) Nama Sekolah            | : Madrasah Aliyah Darul Falah Aek Songsongan                               |
| b) NPSN                    | : 69894780   |
| c) NSM                     | : 131212090042   |
| d) Akreditasi              | : A  |
| e) Tahun Berdiri           | : 2014   |
| f) Alamat Sekolah          | : Jl. Teratai No. 12 Dusun 1   |
| g) Kecamatan               | : Aek Songsongan   |
| h) Kabupaten/Kota          | : Asahan   |
| i) Provinsi                | : Sumatera Utara   |
| j) Kode Pos                | : 21274  |
| k) Jenjang                 | : Madrasah Aliyah  |
| l) Status                  | : Swasta   |
| m) Waktu Belajar           | : Sekolah Pagi   |
| n) Alamat Email            | : <a href="mailto:darulfalah_ma@yahoo.co.id">darulfalah_ma@yahoo.co.id</a> |
| o) Luas Tanah dan Bangunan | : 11.102,62 m <sup>2</sup> dan 1.824 m <sup>2</sup>                        |

##### 2. Sejarah Berdirinya MAS Pesantren Darul Falah Aeksongsongan

H.Abdullah Kadir Ahmad As-shaulaty, akrab dipanggil Buya Abdullah atau ustadz Abdullah merupakan Mudir sekaligus pendiri Pesantren Darul Falah Aek Songsongan. Ditahun 2010 sesudah menyelesaikan study di Ma'had As-shaulatiyah Makkah Al mukarromah, beliau diminta oleh orangtuanya untuk kembali ke tanah air. Maka setibanya di tanah air beliau mengembangkan ilmunya mulai dari mengisi ceramah di masjid sampai di pengajian perwiridan ibu-ibu di berbagai tempat yang memuat materi-materi fardu 'ain (tauhid, fiqih,

akhlak) sebagai bekal bagi masyarakat untuk memahami dan mengamalkan agama islam.

Di tahun yang sama, beliau membuka sebuah lembaga pendidikan sederhana di rumahnya untuk mengajarkan anak-anak membaca al-quran. Lembaga tersebut adalah sebuah TPA (Taman Pendidikan Al-quran) yang didirikan pada tanggal 11 agustus 2010. Pada awalnya TPA tersebut masih sangat sederhana, hanya menggelar tikar di teras rumah. Pengajiannya dibuka di siang hari sampai menjelang ashar. Anak TPA semakin banyak dan tidak mungkin dengan jumlah sebanyak itu beliau sendiri mengajarkan Al-quran, maka beliau menghubungi adik asuh ketika belajar di Pesantren Mustofawiyah Purba Baru untuk membantunya mengajarkan Al-quran.

Diantara anak yang belajar di TPA tersebut, ada yang berprestasi menjuarai perlombaan membaca Al-quran sehingga membuat para orangtua semakin senang dan bahkan beberapa orangtua langsung datang kepada beliau untuk memohon agar beliau segera membuka pesantren karena mereka berniat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke pesantren setelah menamatkan SD.

Berawal dari permintaan inilah, akhirnya beliau bertekad mengembangkan sekolah TPA menjadi lembaga pendidikan pesantren setara dengan tingkat SMP. Berbekal keyakinan yang kuat kepada Allah SWT, mengumpulkan biaya atas bantuan dari para donatur yang juga merupakan kerabat beliau maka pada tanggal 15 Juli 2011 Pesantren Darul Falah Aek Songsongan resmi didirikan. Dimulai dengan membangun 4 ruangan dan jumlah santri angkatan pertama sebanyak 33 orang.

Seiring bertambahnya jumlah santri setiap tahunnya maka pembangunan sarana dan prasarana terus berjalan, khususnya pembangunan ruang asrama santri. Disamping pembangunan fisik, pesantren juga terus meningkatkan mutu pendidikan. Beliau memutuskan untuk menyederhanakan kurikulum pembelajaran agama dengan penguasaan Kitab kuning yang menjadikan ilmu Nahwu Dan Shorof sebagai dasar sehingga mata pelajaran ini menjadi inti yang harus di pahami oleh santri.

Dan dengan adanya santri yang menyelesaikan pendidikan Tsanawiyah maka pesantren pun mengajukan untuk memperoleh penilaian akreditasi, maka ditahun 2014 didirikan Madrasah Aliyah dipimpin oleh Kepala Madrasah Oktorita, S.Pd sampai dengan sekarang. Memiliki 38 guru yang terdiri dari 27 berkelulusan S1 (strata 1), 2 orang berkelulusan S2 (Magister), 1 berkelulusan D3 dan 8 berkelulusan tingkat menengah atas dari pondok Pesantren Al-Fattah Temboro dan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. 29 berkelulusan Pendidikan Umum dan 2 lulusan Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian mata pelajaran Umum dipegang oleh tenaga ahli dibidangnya, 5 orang tenaga ahli keagamaan, sedangkan guru yang berkelulusan tingkat menengah atas memberikan kontribusi sebagai guru bantu Muatan Lokal.

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Swasta Pesantren Darul Falah Aek Songsongan:

1. **Mudir Pesantren** : H. Abdullah Kadir Ahmad As-shaulaty
2. **Kepala Sekolah** : Oktorita, S.Pd
3. **Tata Usaha** : Sri Rahayu, S.Kom
4. **PKM Kurikulum** : Juliana Br. Siagian, S.Pd
5. **PKM Humas** : Dede Rafika Rahmi Siregar, S.Pd
6. **PKM Kesiswaan** : - Abdul Muhaimin  
- Muhammad Tabluzola
7. **PKM Sarpras** : Muhammad Safi'i Panjaitan, S.Pd.I
8. **Pengelola / Pembina**
  - BK** : Dadang Purnama, S.Pd
  - Perpustakaan** : Yuni Herisma, S.Pd
  - UKS** : - Kurnia Maya Sari, AMd.Kep  
- Fadli Rafsanjani Siagian, AMK
  - Laboratorium IPA** : Dinda Ratna Sari, S.Pd
  - Lab. Komputer** : Fahrul Ardiansyah, S.T
  - Ekstrakurikuler** : - Syahrial Damanik, S.Pd (Kaligrafi)  
- Aris Solihin (Boksing)  
- Muhammad Shobirin (Tahfidz)

### 3. Visi Dan Misi MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan

#### a) Visi

Terwujudnya Generasi Islam yang Berilmu, Beriman dan Bertakwa Untuk Memperoleh Ridho Allah Ta'ala.

#### b) Misi

1. Menjadikan Pondok Pesantren Sebagai Pusat Pengkajian, Pengalaman Ilmu Agama dan Dakwah Islam Dalam Bingkai Pemahaman Ahlusunnah Wal Jama'ah (*Asy'ariyah-Syafi'iyah*)
2. Membangun Karakter Akhlaqul Karimah Sebagai Pribadi Yang Menyebarkan Kebajikan Di Tengah Masyarakat.
3. Mengembangkan Keterampilan dan Kreatifitas Santri Sebagai Bekal Dalam Kehidupan Bermasyarakat.

### 4. Sarana Dan Prasarana MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, perlengkapan, bahan dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran ( Indrawan, 2015:10)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Tabel 4.1**

Sarana dan Prasarana MAS Pesantren Darul Falah

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Kelas	22
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang BK	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang Musyawarah	1

7.	Laboratorium Komputer	1
8.	Laboratorium IPA	1
9.	Masjid	1
10.	Mushollah	2
11.	Perpustakaan	1
12.	UKS	1
13.	Kamar Mandi / Toilet Guru	2
14.	Kamar Mandi / Toilet Siswa	10
15.	Sumber Penerangan	35
16.	Gudang	1
17.	Parkiran	1
18.	Kantin	4
19.	Lapangan Sepak Bola	1
20.	Lapangan Bulu Tangkis	1

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Deskripsi data yang akan disajikan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hubungan dukungan keluarga dengan kematangan karir siswa di MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan.

Data penelitian dihitung tendensi sentralnya yang meliputi mean, median, modus dan standar deviasi untuk mengetahui kecenderungannya. Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data, median merupakan nilai tengah dari kumpulan data yang telah disusun atau diurutkan dari data terkecil sampai data terbesar, sedangkan modus merupakan nilai yang sering muncul dalam kelompok data atau nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi. Standar deviasi atau simpangan baku merupakan ukuran yang digunakan dalam menentukan persebaran data pada suatu sampel sekaligus untuk

melihat seberapa dekat data dari suatu sampel dengan data mean atau rata-rata data tersebut.

Hasil deskripsi data mengenai dukungan keluarga dan kematangan karir siswa di MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Deskripsi Data Dukungan Keluarga

Data variabel dukungan keluarga diperoleh melalui angket dengan 24 butir pernyataan dan jumlah responden 50 siswa. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun menggunakan modifikasi skala likert yang memiliki 4 alternatif jawaban diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot skor 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi.

Berdasarkan data variabel dukungan orang tua yang diolah menggunakan program *SPSS (Statistic Program for the Society Science) 22 for windows* maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
Deskripsi dukungan keluarga siswa Kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan

Statistics		
Dukungan Keluarga		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		83.64
Median		83.50
Mode		77
Std. Deviation		8.588
Range		39
Minimum		57
Maximum		96

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dukungan orang tua siswa yang diperoleh melalui angket skala dukungan orang tua dengan N (jumlah

data) sebanyak 50 mempunyai skor *minimum* atau terendah sebesar 57 dan skor *maximum* atau tertinggi sebesar 96 dengan *mean* sebesar 83,64, *median* sebesar 83,50, *modus* sebesar 77 dan *standar deviasi* sebesar 8,588.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas interval =  $1 + 3.3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui jumlah  $n = 50$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 50 = 6,60$  dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus skor maximal – skor minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $96 - 57 = 39$ . Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ( $39/7 = 5,6$ ) dibulatkan menjadi 6. Berdasarkan perhitungan tersebut maka frekuensi dukungan keluarga siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

NO	Interval	Frekuensi	%
1	57 – 62	1	2
2	63 – 68	2	4
3	69 – 74	3	6
4	75 – 80	11	22
5	81 – 86	13	26
6	87 – 92	11	22
7	93 – 98	9	18
<b>TOTAL</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan frekuensi dukungan keluarga kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan paling banyak terletak pada interval 81 - 86 sebanyak 13 siswa (24%) dan paling sedikit terletak pada interval 57 - 62 sebanyak 1 siswa (2%). Data

dukungan keluarga tersebut diperoleh dari penyebaran angket dengan 24 item pernyataan dengan nilai 1 – 4. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh rentang skor ideal sebesar  $24 - 96$  atau  $72 : 5 = 14$ . Berdasarkan rentang skor tersebut maka diperoleh Standar Deviasi idealnya sebesar  $72 : 6 = 12$  dan Mean Ideal dari perhitungan  $(72 : 2) + 24 = 60$ . Berdasarkan perhitungan rentang, mean ideal dan standar deviasi ideal tersebut, maka skor ideal dan gambaran umum dukungan keluarga siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
Gambaran Umum Dukungan Keluarga siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan

NO	Kategori	Interval	Jmlah Siswa	Presentasi
1	Sangat Rendah	24 – 37	-	-
2	Rendah	38 – 51	-	-
3	Sedang	52 – 65	1	2 %
4	Tinggi	66 – 79	16	32 %
5	Sangat Tinggi	80 – 93	33	66 %
<b>TOTAL</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh hasil gambaran dukungan keluarga siswa yang berjumlah 50 siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan baik dari jurusan IPA maupun IPS, terdapat 1 siswa berada pada kategori sedang, 16 siswa berada pada kategori tinggi dan 33 siswa berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa dukungan keluarga siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya secara garis besar siswa telah mendapatkan dukungan keluarga dalam kematangan karir, namun beberapa lainnya mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori sedang.



b. Deskripsi Data Kematangan Karir

Data variabel kematangan karir diperoleh melalui angket dengan 48 butir pernyataan dan jumlah responden 50 siswa. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun menggunakan modifikasi skala likert yang memiliki 4 alternatif jawaban diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot skor 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Berdasarkan data variabel kematangan karir yang diolah menggunakan program *SPSS (Statistic Program for the Society Science) 22 for windows* maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

Deskripsi Kematangan Karir siswa Kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan

Statistics		
Kematangan Karir		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		151.20
Median		152.00
Mode		145
Std. Deviation		17.156
Range		85
Minimum		98
Maximum		183

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui kematangan karir siswa yang diperoleh melalui angket skala kematangan karir dengan N (jumlah data) sebanyak 50 mempunyai skor minimum atau terendah sebesar 98 dan skor maximum atau tertinggi sebesar 183 dengan mean sebesar 151,20, median sebesar 152,00, modus sebesar 145 dan standar deviasi sebesar 17,156. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan

rumus yaitu jumlah kelas interval =  $1 + 3.3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui jumlah  $n = 50$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 50 = 6,60$  dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus skor maksimal – skor minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $183 - 98 = 85$ . Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ( $85/7 = 12,1$ ) dibulatkan menjadi 12. Berdasarkan perhitungan tersebut maka frekuensi kematangan karir siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
Distribusi Frekuensi Kematangan Karir

NO	Interval	Frekuensi	%
1	98 – 109	1	2
2	110 – 121	1	2
3	122 – 133	6	12
4	134 – 145	11	22
5	146 – 157	13	26
6	158 – 169	12	24
7	170 – 181	6	12
<b>TOTAL</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan frekuensi kematangan karir kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan paling banyak terletak pada interval 146-157 sebanyak 13 siswa (26%) dan paling sedikit terletak pada interval 98-109 dan interval 110-121 sebanyak 1 siswa (2%). Data dukungan keluarga tersebut diperoleh dari penyebaran angket dengan 48 item pernyataan dengan nilai 1– 4. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh rentang skor ideal sebesar  $48 - 183$  atau  $135 : 5 = 27$ . Berdasarkan rentang skor tersebut maka diperoleh Standar Deviasi

idealnya sebesar  $135 : 6 = 23$  dan Mean Ideal dari perhitungan  $(135 : 2) + 48 = 116$ . Berdasarkan perhitungan rentang, mean ideal dan standar deviasi ideal tersebut, maka skor ideal dan gambaran umum kematangan karir kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

Gambaran Umum kematangan karir siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan

NO	Kategori	Interval	Jmlah Siswa	Presentasi
1	Sangat Rendah	48 – 74	-	-
2	Rendah	75 – 101	1	2 %
3	Sedang	102 – 128	2	4 %
4	Tinggi	129 – 155	25	50 %
5	Sangat Tinggi	156 – 182	22	44 %
<b>TOTAL</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh hasil gambaran kematangan karir siswa yang berjumlah 50 siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan baik dari jurusan IPA maupun IPS, terdapat 1 siswa berada pada kategori rendah, 2 siswa berada pada kategori sedang, 25 siswa berada pada kategori tinggi dan 22 siswa berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa kematangan karirsiswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya secara garis besar siswa telah memiliki kematangan karir dengan baik, namun beberapa lainnya memiliki kematangan karir dengan kategori sedang dan rendah.

Data di atas menunjukkan frekuensi terbanyak ada pada kategori tinggi sebesar 25 orang atau 50% dari total sampel. Namun beberapa siswa masih memiliki kematangan karir dalam kategori rendah sejumlah 1 orang siswa dan kategori sedang sejumlah 2 orang. Usaha peningkatan kematangan karir

tentunya masih sangat diperlukan untuk membantu beberapa siswa yang tergolong dalam kematangan karir rendah dan sedang.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Hanief & Himawanto, 2017:67). Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS (Statistic Program for the Society Science) 22 for windows*.

**Tabel 4.8**  
Hasil Uji Normalitas Data Dukungan Keluarga dan Kematangan Karir siswa Kelas XII MAS Pesantren Darul Falah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.80731114
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.055
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan nilai sig dengan nilai  $\alpha$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusannya ialah apabila nilai sig  $> 0,05$  maka data

berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian *SPSS* pada tabel di atas diperoleh nilai sig sebesar 0,167, artinya nilai sig yang diperoleh lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $0,167 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas merupakan prasyarat penggunaan analisis korelasi. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistic Program for the Society Science) 22 for windows* dengan melihat nilai *Deviation from Linearity*. Teknik analisisnya menggunakan nilai signifikansi 5% dengan asumsi apabila nilai signifikansi *Deviation of Linearity*  $> 0,05$  maka variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear, sebaliknya jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Linearitas Data Dukungan Keluarga dan Kematangan Karir siswa Kelas XII MAS Pesantren Darul Falah

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan Karir * Dukungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	9086.333	24	378.597	1.774	.081
		Linearity	2178.317	1	2178.317	10.206	.004
		Deviation from Linearity	6908.017	23	300.349	1.407	.202
	Within Groups		5335.667	25	213.427		
	Total		14422.000	49			

Hasil *SPSS* pengujian linearitas pada tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,202. Jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka nilai sig  $> \alpha$  ( $0,202 > 0,05$ ) sehingga dapat

disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara dukungan keluarga dengan kematangan karir.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji pra syarat maka dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS (Statistic Program for the Society Science) 22 for windows*. Hipotesis dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh dukungan keluarga terhadap kematangan karir siswa Kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan. Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
Hasil Uji Regresi Linear *Model Summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 <sup>a</sup>	.151	.133	15.971
a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga				

Berdasarkan tabel 4.10 hasil *model summary* dapat dilihat besarnya nilai korelasi / hubungan (*R*) yaitu sebesar 0,389. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi *Rsquare* ( $R^2$ ) sebesar 0,151. Artinya pengaruh dukungan keluarga terhadap kematangan karir sebesar 15,1%, sedangkan sisanya yaitu 84,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Tabel 4. 11**  
Hasil Uji Regresi Linear ANOVA

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2178.317	1	2178.317	8.540	.005 <sup>b</sup>
	Residual	12243.683	48	255.077		
	Total	14422.000	49			
a. Dependent Variable: Kematangan Karir						
b. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga						

Berdasarkan tabel 4.11 hasil nilai Anova, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 8.540 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,005 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan adanya pengaruh dukungan keluarga terhadap kematangan karir pada siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan.

**Tabel 4. 12**  
Hasil Uji Regresi Linear *Coefficients*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.260	22.337		3.862	.000
	Dukungan Keluarga	.776	.266	.389	2.922	.005
a. Dependent Variable: Kematangan Karir						

Berdasarkan output Tabel 4.12 dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam hal ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

**Y** : Kematangan Karir

**X** : Dukungan Keluarga

Dari output didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 86,26 + 0,776 X$$

Berdasarkan tabel 4.12 konstanta sebesar 86.260 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai dukungan keluarga, maka nilai kematangan karir sebesar 86.260. Berdasarkan angka koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,776 menunjukkan bahwa pengaruh antara dukungan keluarga terhadap kematangan karir bernilai positif. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima, bahwa ada pengaruh positif antara dukungan keluarga terhadap kematangan karir. Artinya semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin positif kematangan karir. Begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga, maka semakin negatif kematangan karir. Dan apabila variabel dukungan keluarga mengalami peningkatan satuan, maka variabel kematangan karir akan mengalami peningkatan sebesar 0,776 atau sebesar 77,6%.

Pada tabel di atas,  $t_{hitung}$  pada dukungan keluarga adalah 2.922. pada derajat bebas (df) =  $N - 2 = 50 - 2 = 48$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 0.235. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.922 > 0.235$ ). Kriteria dalam kematangan karir adalah sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara statistik. Dilihat dari hasil uji t nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,005 < 0,05$ ) sehingga terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kematangan karir siswa.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak secara statistik. Dilihat dari hasil uji t nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga tidak terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kematangan karir siswa.
3. Berdasarkan kriteria di atas dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kematangan karir siswa.



### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan metode statistic yang menggunakan bantuan program *SPSS (Statistic Program for the Society Science) 22 for windows* maka dapat dideskripsikan hasil penelitian sebagai berikut:

#### 1. Gambaran Dukungan Keluarga dan Kematangan Karir siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan

Hasil analisis data dukungan keluarga siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan menunjukkan 33 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 66%, 16 siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 32%, 1 siswa termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 2%.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi setiap individu bahwasannya terdapat pembelajaran dalam memecahkan permasalahan, memberikan pendapat, memberikan saran apabila individu mengalami kebingungan dalam memutuskan sesuatu, memberikan manfaat bagi kesehatan fisik, emosi, mental, dan dukungan yang tidak dapat ditemukan di tempat lain. Keluarga berperan penting bagi setiap individu terutama remaja yang hendak melanjutkan pendidikannya. Peran keluarga dapat diartikan sebagai bentuk dukungan agar individu mencapai tujuan yang diharapkan.

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama di jumpai oleh individu dan yang paling utama dalam kehidupan remaja. Keluarga menjadi sumber penting dalam mengarahkan dan menyetujui dalam pembuatan nilai-nilai, tujuan, dan keputusan masa depan. Remaja sangat membutuhkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak terutama oleh keluarga.

Pada perkembangan karir tahap eksplorasi, siswa akan menerima masukan mengenai karir dari orangtuanya yang dapat berupa keinginan, harapan, serta pandangan orang tua mengenai suatu karir. Keluarga

dapat menjadi tempat untuk bertukar pikiran mengenai karir yang diminati. Dukungan berupa emosi dan penghargaan juga perlu diberikan agar siswa lebih mantap dalam meraih masa depan yang diinginkan.

Dukungan keluarga merupakan bentuk sikap atau tindakan penerimaan serta perhatian dari orangtua dan saudara kandung yang diberikan kepada salah seorang anggota keluarganya sehingga anggota keluarga tersebut merasa diperhatikan.

Hasil penelitian yang dilakukan Iskandar dan Dini Anggraeni (2022:114) perhatian tersebut dapat berupa dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dan dukungan emosional. Individu yang mendapat dukungan dari keluarga besarnya akan merasa aman dan terlindungi karena mendapat penyangga yang siap memberikan pertolongan dan bantuan. Efek-efek penyangga tersebut dapat menahan efek-efek negatif dari stres dan memberikan motivasi untuk berhasil dalam menjalankan perannya di masyarakat.

Dukungan keluarga merupakan pemberian rasa nyaman baik secara fisik maupun psikologis yang dapat berupa perhatian, informasi, saran, dan nasehat baik berbentuk verbal atau non-verbal, rasa dihargai dan disayangi yang diberikan oleh orangtua atau anggota keluarga.

Hasil penelitian yang dilakukan Umi Kulsum, Sri Witurachmi dan Binti Muchsini (2017:28) menunjukkan bahwa pemberian fasilitas untuk mengembangkan karir yang sesuai, orang tua menjadi model atau *figure*, dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai rencana karirnya dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas perkembangan karirnya.

Siswa yang memperoleh dukungan keluarga yang baik, akan membangun sikap positif terhadap masa depannya, percaya diri terhadap keberhasilan yang akan dicapai, serta akan termotivasi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Berdasarkan data penelitian terkait dukungan keluarga siswa di MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan dapat dilihat sebagian besar siswa telah mendapatkan dukungan orangtua dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Namun beberapa siswa lainnya masih mendapatkan dukungan orangtua dengan kategori sedang dan rendah. Siswa dengan dukungan orang tua sedang dan rendah hendaknya diberi perhatian untuk mencegah permasalahan yang mungkin terjadi akibat kurangnya dukungan orang tua yang didapatkan.

Selanjutnya hasil analisis data kematangan karir siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan menunjukkan 22 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 44%, 25 siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 50%, 2 siswa termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 4% dan 1 siswa termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 2%.

Mayoritas siswa kelas XII berada dalam taraf kematangan karir tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu mengeksplorasi minat karir, mengumpulkan informasi mengenai jurusan studi lanjut, memahami kompetensi yang diperlukan dalam mencapai karir yang diinginkan, memiliki standar dalam memilih jurusan studi lanjut, serta bersikap mandiri terkait pengambilan keputusan karir.

Taraf kematangan karir yang tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang memengaruhi kematangan karir diantaranya faktor kedekatan hubungan anak dan orangtua, adanya intensitas yang tinggi mengenai diskusi karir, serta mendapatkan fasilitas yang menunjang karir. Sementara itu faktor internal diantaranya, memiliki perasaan kompeten dalam melakukan eksplorasi karir, memilih jurusan studi lanjut berdasarkan minat, serta wawasan yang luas mengenai karir.

## 2. Pengaruh Dukungan Keluarga dengan Kematangan Karir siswa kelas XII MAS Pesantren Darul Falah Aek Songsongan

Berdasarkan kaidah *Regressions* yang telah diujikan menggunakan teknik Regresi Linear Sederhana diperoleh Sig. sebesar 0,005. Jika dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , nilai Sig lebih kecil daripada  $\alpha$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan Kematangan Karir Siswa. Sedangkan koefisien korelasi  $r = 0,389$  menunjukkan pengaruh yang kuat antara Dukungan Keluarga dengan Kematangan Karir Siswa.

Keluarga berperan penting terhadap kematangan karir individu khususnya orang tua. Orangtua termasuk dalam panutan atau *role model* yang cukup berpengaruh pada pengalaman masa kecil setiap siswa. Seseorang yang memperoleh dukungan dari keluarga akan memiliki pemikiran yang baik pada keadaan yang kurang dapat ditangani sehingga tiap individu mampu dalam menempuh kematangan karir yang tinggi.

Upaya yang diberikan pada individu baik dalam bentuk moriil ataupun materil guna memberikan motivasi. Dukungan keluarga ialah suatu bentuk dari interaksi sosial seperti adanya hubungan saling memberi serta menerima bantuan secara nyata. Dukungan dari keluarga ialah sebuah perlakuan berupa penerimaan dari keluarga terhadap anggotanya yaitu dilihat dari dukungan informasi, penilaian, instrumental, dan emosional. Orangtua merupakan sesosok orang yang dapat memberikan dukungan besar di dalam lingkup keluarga, yang begitu penting bagi setiap anak dalam menjalankan kehidupannya.

Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Try Wulandari dan Rr. Dini Diah Nurhadianti (2019:69) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel dukungan sosial keluarga dengan variabel kematangan karir. siswa yang memiliki dukungan sosial keluarga yang tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat

kematangan karirnya. Begitu pula sebaliknya, siswa yang memiliki dukungan sosial keluarga yang rendah, maka semakin rendah pula tingkat kematangan karirnya.

Dukungan dari keluarga ialah dukungan sosial yang terpenting karena keluarga memberikan perhatian, penghargaan, serta motivasi untuk anggota keluarga yang lain. Dukungan keluarga ini dapat berpengaruh terhadap individu dalam menjalani kehidupannya. umumnya dalam merencanakan karir di masa depan setiap individu banyak bergantung dengan orangtua karena nyatanya beberapa siswa masih tidak mempunyai pengetahuan mengenai bagaimana memutuskan sebuah pilihan karir.

Dukungan yang diberikan keluarga adalah dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan kematangan karir dan keyakinan diri remaja terhadap karirnya. Faktor-faktor yang berkaitan dengan keluarga diantaranya adalah status sosial ekonomi, ras/etnis, struktur keluarga, dan kualitas hubungan orangtua-anak. semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diberikan maka akan semakin tinggi kematangan karir yang dimiliki oleh siswa.

Hubungan antara anak dengan orangtua mempengaruhi kedekatan anak dan orangtua. Rasa dekat dengan orangtua adalah salah satu kebutuhan pokok bagi perkembangan jiwa seorang individu. Dalam prakteknya banyak orangtua yang mengetahui hal ini namun mengabaikannya dengan alasan mencari penghasilan yang besar demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan menjamin masa depan anak-anak.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurul Puteri Hendrianti dan Herio Rizki Dewinda (2019:84) yang menunjukkan jika dukungan sosial keluarga tinggi, maka kematangan karir pada siswa juga akan tinggi, sebaliknya jika dukungan sosial keluarga rendah, maka kematangan karir pada siswa juga akan rendah. Hubungan antara anak dengan orangtua dapat mempengaruhi kedekatan. Rasa dekat dengan

orangtua salah satu kebutuhan perkembangan jiwa seorang individu. Kenyataannya banyak orangtua yang mengetahui namun mengabaikannya dengan alasan mencari penghasilan yang besar demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan menjamin masa depan anak-anak.

Hal tersebut seringkali ditanggapi negative oleh anak dengan merasa bahwa dirinya tidak disayangi, diremehkan bahkan dibenci. Apabila hal tersebut terjadi berulang-ulang dalam jangka waktu yang cukup panjang maka akan berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam kematangan karirnya kedepan. Orangtua juga berperan aktif dalam memberikan perhatian, dukungan, penghargaan bagi anggota keluarga lainnya, karena dukungan sosial orangtua yang diberikan ini dapat mempengaruhi bagaimana seorang individu menjalani kehidupannya (Nur Hidayatussani, dkk, 2021:110).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN